

BAB V

KESIMPULAN

Kreatif dari masing-masing penata tari saling berbeda-beda, hal ini dianggap wajar karena menyangkut berbagai perbedaan situasi. Sebagai pernyataan kreatif, sebuah tari yang berpijak pada garapan tradisi harus dapat memperlihatkan bentuk yang baru. Proses garapan tersebut berdasar pada teori, sehingga karya tari tersebut lahir atas dasar kreativitas, pengetahuan, pengalaman dan pemahaman yang cukup tinggi.

Karya tari yang berjudul Bertaubat ini, disusun dengan cara mencari kemungkinan-kemungkinan pengembangan gerak pada garapan tradisi yaitu tari tunggal putri gaya Yogyakarta. Tema keagamaan menjadi dasar garapan tari ini sehingga semua langkah penggarapan dari gerak, ruang, waktu dan tenaga tetap berpedoman pada tari tradisi.

Catatan tari berupa uraian gerak dengan kalimat dan menggunakan istilah-istilah gerak. Tujuan dari catatan tari dan notasi iringan tari disini sebagai data tertulis mengenai penyusunan tari yang telah dikerjakan.

Dengan penggarapan tari yang berpijak pada tradisi, maka tari tradisi akan banyak mengalami pengembangan, disamping selaras dengan selera penikmat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellfeldt, Lois. Pedoman Dasar Penata Tari. Terjemahan Sal Murgiyanto, Jakarta : Lembaga Pendidikan Kesenian Jakarta, 1977.
- Fred Wibowo, ed, Mengenal Tari Klasik Gaya Yogyakarta Dewan Kesenian Propinsi DIY 1981.
- Humphrey, Doris. Seni Menata Tari (The Art of making Dance) diterjemahkan oleh Sal Murgiyanto, Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Meri, La. Komposisi Tari Elemen-Elemen Dasar, Terjemahan dari Soedarsono, (Akademi Seni Tari Indonesia/ASTI), Yogyakarta, 1975.
- Sal Murgiyanto, Koreografi, Jakarta : Dewan Kesenian Jakarta, 1983.
- Sasmintamardawa R.L, Tuntunan Pelajaran Tari Klasik Gaya Yogyakarta. Ikatan Keluarga S.M.K.I. KONRI Yogyakarta, 1983.
- Smith, Jacqueline. Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru. Terj. Ben Suharto. Yogyakarta : Ikalasti, 1985.
- Soedarsono, Djawa dan Bali : Dua Pusat Perkembangan Dramatari Tradisionil di Indonesia. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press, 1976.
- _____, Tari-Tarian Indonesia I. Jakarta : Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977.
- _____, et al. Kamus Istilah Tari dan Karawitan Jawa : Jakarta : Proyek Penelitian Bahasa dan Sastra Daerah, 1977.
- _____, Diktat : Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari, Yogyakarta : Akademi Seni Tari Indonesia, 1978.
- Suryobrongto, B.P.H. Tari Klasik Yogyakarta. Yogyakarta Musium Kraton Yogyakarta, 1976.

- Th. Suharti Soedarsono. "Sekelumit Catatan Tentang Tari Klasik Gaya Yogyakarta", 1983.
- Y. Sumandiya Hadi, Pengantar Kreatifitas Tari Yogyakarta.
Akademi Seni Tari Indonesia, 1983.

